



Analisis Pengaruh Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau)

Ratna Sari¹ Suhami¹ Silawati¹

¹⁾ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Article Info

Article history:

Received Januari 12th, 2018

Revised Maret 10th, 2018

Accepted April 26th, 2018

Keyword:

Pengaruh Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Dunia Kerja.

ABSTRACT

Mahasiswa tingkat akhir yang nantinya lulus dari Universitas merasakan kecemasan saat memasuki dunia kerja. Mahasiswa lulusan UIN ini berharap bahwa proses pendidikan yang sedang mereka jalani akan mempermudah mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Namun fenomena yang menyebabkan banyak mahasiswa semester akhir merasa cemas yaitu, karena persaingan dunia kerja yang sangat sulit, lapangan pekerjaan yang tersedia hanya sedikit, selain itu pula dihadapkan pada kualifikasi tenaga kerja yang tinggi yang ditawarkan oleh lembaga atau perusahaan. Kecemasan ini merupakan dampak psikologis ketidakjelasan nasib mereka setelah lulus dari kampus. Adapun rumusan dari penelitian ini Bagaimana analisis pengaruh kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau). Sampel penelitian ini adalah 67 sampel dengan menggunakan Slovin. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dianalisis dengan regresi linier, pengambilan data melalui angket yang disebarakan kepada responden, dan pengolahan dalam penulisan ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)17.0 for windows. Hasil pengolahan data kecemasan mahasiswa tingkat akhir yang diberikan berpengaruh pada saat mahasiswa memasuki dunia kerja hal ini ditunjukkan sebesar 61,2% pengaruh kecemasan terhadap pengaruh kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja. Kecemasan berpengaruh secara signifikan terhadap duniakerja hal ini dibuktikan dengan pengujian signifikansi 0,05 dan 2-tailed. Adapun t hitung didapat sebesar 2,993 dan signifikansi 0,000. dimana t hitung > t tabel yakni 1,669. Karena nilai t hitung > t tabel (2,993 > 1,669) dan signifikansi < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa, apabila mahasiswa tingkat akhir mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja, maka akan berpengaruh pada saat mahasiswa tersebut memasuki dunia kerja.



© 2019 The Authors. Published by UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
This is an open access article under the CC BY license
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

Corresponding Author:

Ratna Sari

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: saridewiratna947@gmail.com

Pendahuluan

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang keberadaannya tidak dapat dihindari oleh siapapun, mengakibatkan adanya perubahan dan tuntutan baru dalam masyarakat. Perubahan tersebut diantaranya adalah perubahan dalam kualifikasi permintaan tenaga kerja di dunia kerja yang semakin tinggi karena mengikuti perkembangan yang ada, terlebih jika dunia kerja tersebut bersifat global.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut manusia untuk lebih mengoptimalkan kemampuan dalam bekerja dan menghadapi dunia kerja. Setiap manusia harus mempunyai kemampuan, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang.

Bekerja diusia dewasa sudah menjadi suatu kewajiban, karena pada masa dewasa inilah individu dituntut untuk mandiri dalam semua hal, termasuk secara finansial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Eti Nurhayati yang mengemukakan bahwa diantara sekian banyak tugas perkembangan orang dewasa dini kira-kira usia 18-40 tahun yaitu tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan dan kehidupan keluarga. Tugas-tugas tersebut. sangat banyak, sangat penting, dan sangat sulit dihadapi serta diatasi (Nurhayati 2006).

Pada dasarnya individu memiliki berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi dalam hidupnya. Salah satu pemenuhan kebutuhan tersebut adalah dengan bekerja yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan. Akan tetapi, dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan tidaklah semudah yang diharapkan, karena banyak tantangan dan hambatan yang menyebabkan hal tersebut sulit untuk dicapai.

Salah satu hal yang dapat menyulitkan individu memperoleh pekerjaan dikarenakan keterbatasan lapangan kerja. Kompleksnya persoalan mengenai pekerjaan dengan banyaknya persaingan, hambatan, dan tantangan yang dihadapi dapat membuat para pencari kerja terkendala dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Menurut Hurlock diantara tugas-tugas perkembangan dewasa awal yaitu tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan merupakan tugas yang sangat banyak, sangat penting dan sangat sulit diatasi (Hurlock 1997).

Salah satu hal yang dapat menyulitkan individu memperoleh pekerjaan dikarenakan keterbatasan lapangan kerja. Kompleksnya persoalan mengenai pekerjaan dengan banyaknya persaingan, hambatan, dan tantangan yang dihadapi dapat membuat para pencari kerja terkendala dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Menurut Hurlock diantara tugas-tugas perkembangan dewasa awal yaitu tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan merupakan tugas yang sangat banyak, sangat penting dan sangat sulit diatasi (Hurlock 1997).

Hal ini sesuai dengan pendapat Branca, kecemasan merupakan suatu perasaan yang tidak menyenangkan karena frustasi dan ketidakpastian tentang masa depan serta adanya ancaman akan kegagalan dan rasa sakit. Kecemasan menghadapi dunia kerja adalah perasaan khawatir yang dialami seseorang ketika menghadapi atau memasuki dunia kerja.

Kecemasan dapat disebabkan oleh banyak hal diantaranya peluang kerja yang semakin sempit, persaingan yang semakin ketat dan pengangguran semakin banyak, pengalaman yang sedikit dan dibutuhkannya kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan serta sikap atau perilaku.

Saat ini, lulusan perguruan tinggi semakin banyak, tetapi kurang diimbangi dengan munculnya lapangan kerja yang memadai, sehingga banyak dari para lulusan perguruan tinggi tersebut yang menganggur. Mahasiswa yang saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas dan dalam tahap penyelesaian tugas akhir, secara tidak langsung akan merasa terbebani dan cemas jika setelah lulus kuliah mereka tidak mendapatkan pekerjaan.

Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja ini juga terjadi pada mahasiswa semester akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang merupakan kelompok potensial pencari kerja. Mahasiswa merasa khawatir nantinya siap lulus dari UIN tidak mendapatkan pekerjaan atau menjadi pengangguran, karena kurangnya penyediaan lapangan pekerjaan bagi mereka.

Mahasiswa lulusan UIN ini berharap bahwa proses pendidikan yang sedang mereka jalani akan mempermudah mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Namun pada kenyataannya, mendapatkan pekerjaan itu sendiri bukanlah hal yang mudah untuk diperoleh. Terlebih lagi ketika mereka melihat para seniorinya yang telah lulus terlebih dahulu, namun sampai sekarang masih berstatus sebagai pengangguran.

Setiap mahasiswa berharap akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian atau bidang yang dimiliki dan tentu saja pekerjaan yang dicita-citakan oleh mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja. Namun fenomena yang menyebabkan banyak mahasiswa semester akhir merasa cemas yaitu, karena persaingan dunia kerja yang sangat sulit, lapangan pekerjaan yang tersedia hanya sedikit, selain itu pula dihadapkan pada kualifikasi tenaga kerja yang tinggi yang ditawarkan oleh lembaga atau perusahaan. Kecemasan ini merupakan dampak psikologis ketidakjelasan nasib mereka setelah lulus dari kampus.

Seharusnya, pemerintah bisa menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak lagi, agar mahasiswa akhir tidak akan merasa cemas atau khawatir lagi untuk tidak mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus dari universitas. Hal ini juga akan menunjang kemampuan atau keahlian mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

Karena peluang yang diberikan oleh pemerintah sangat berarti bagi mahasiswa akhir yang nantinya lulus dari universitas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis pengaruh kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau)

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Lehmann penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2013 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jl. H. Soebrantas KM. 15 Pekanbaru.

Populasi adalah Wilayah Generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Tika 2006). Adapun populasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau sejumlah 200 orang mahasiswa. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto 2006). Maka dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah proporsional Random Sampling yaitu dari jumlah populasi ditentukan jumlah sampel sebagai objek penelitian. Untuk mengetahui sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus Solvin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau masih diinginkan (*error tolerance*).

$$\begin{aligned} n &= \frac{200}{1 + (200 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{200}{1 + (200 \times 0,01)} \\ &= \frac{200}{1 + 2} \\ &= 66,6 \\ &= 67 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 67 mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling: simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (siswa) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *insidental*, seperti yang dikemukakan Sugiyono, bahwa *sampling insidental* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono 2004).

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Untuk menjawab hipotesis, penulis melakukan hasil uji parsial (Uji t), berdasarkan pernyataan yang dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah bahwa analisis pengaruh kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau).

Adapun rumusan Hipotesis alternatif (Ha) dan Hipotesis (Ho).

Hipotesis Alternative (Ha)

Terdapat pengaruh antara kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau).

Hipotesis Nol (Ho)

Tidak terdapat pengaruh kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau).

Hasil dan Pembahasan

Peneliti memakai analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja menganalisis data tersebut dengan menggunakan (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 17.0 for windows.¹Tampilan tabel sebagai berikut:

a. Data variabel X dan Y

Tabel 5.62

Data variabel X (Kecemasan) dan Variabel Y (Dunia Kerja) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

NO	Kecemasan (X)	Dunia Kerja (Y)
1.	101	133
2.	105	138
3.	106	132
4.	104	136
5.	103	133
6.	105	137
7.	100	132
8.	102	132
9.	102	134
10.	114	144
11.	116	152
12.	104	147
13.	103	128
14.	106	130
15.	110	143
16.	103	132
17.	107	138
18.	103	134
19.	99	131
20.	109	143
21.	106	136
22.	104	132
23.	120	142
24.	109	145
25.	101	132

¹Dwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Jakarta : Andi Publisher 2009).h,76

NO	Kecemasan (X)	Dunia Kerja (Y)
26.	103	132
27.	106	133
28.	124	153
29.	104	132
30.	106	133
31.	102	133
32.	103	133
33.	99	130
34.	109	135
35.	103	126
36.	102	134
37.	106	133
38.	107	134
39.	107	134
40.	104	135
41.	108	135
42.	113	141
43.	106	136
44.	103	131
45.	101	124
46.	104	131
47.	103	126
48.	104	130
49.	105	135
50.	103	136
51.	104	132
52.	103	132
53.	117	151
54.	118	144
55.	115	154
56.	100	129
57.	105	134
58.	105	131
59.	104	131
60.	106	133
61.	99	137

NO	Kecemasan (X)	Dunia Kerja (Y)
62.	104	132
63.	114	142
64.	109	141
65.	108	134
66.	109	149
67.	112	137

Sumber :Data primer yang diolah 2017

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Pengujian Validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan suatu alat ukur. Untuk menentukan validnya suatu data, dilihat dari perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid.²

Tabel 5.64
Hasil Uji Validitas Variabel X (Kecemasan)

Item	Rxy	r tabel ;df= 67-2 = 65	Status
X1	0,115	0,240	Tidak Valid
X2	0,669	0,240	Valid
X3	0,272	0,240	Valid
X4	0,354	0,240	Valid
X5	0,640	0,240	Valid
X6	0,423	0,240	Valid
X7	0,282	0,240	Valid
X8	0,546	0,240	Valid
X9	0,571	0,240	Valid
X10	0,637	0,240	Valid
X11	0,661	0,240	Valid
X12	0,396	0,240	Valid
X13	0,626	0,240	Valid
X14	0,174	0,240	Tidak Valid
X15	0,599	0,240	Valid
X16	0,183	0,240	Tidak Valid
X17	0,422	0,240	Valid
X18	0,574	0,240	Valid
X19	0,485	0,240	Valid

²Dwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Jakarta : Andi Publisher 2009).h,56

Item	Rxy	r tabel ;df= 67-2 = 65	Status
X20	0,413	0,240	Valid
X21	0,569	0,240	Valid
X22	0,422	0,240	Valid
X23	0,706	0,240	Valid
X24	0,737	0,240	Valid
X25	0,550	0,240	Valid
X23	0,706	0,240	Valid
X24	0,737	0,240	Valid
X25	0,550	0,240	Valid
X26	0,423	0,240	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2017

Dari uji instrument untuk validitas yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada 3item pernyataan X (Kecemasan) yang tidak valid, karena hasil r_{hitung} lebih besar dari syarat yang sudah ditetapkan sebesar 0,240 pada DF (*Degree Of Freedom*) 67 reponden.

Tabel 5.65
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Dunia Kerja)

Item	Rxy	r tabel ;df= 67-2 = 65	Status
Y1	0,545	0,240	Valid
Y2	0,504	0,240	Valid
Y3	0,668	0,240	Valid
Y4	0,087	0,240	Tidak Valid
Y5	0,566	0,240	Valid
Y6	0,545	0,240	Valid
Y7	0,333	0,240	Valid
Y8	0,339	0,240	Valid
Y9	0,392	0,240	Valid
Y10	0,638	0,240	Valid
Y11	0,393	0,240	Valid
Y12	0,186	0,240	Tidak Valid
Y13	0,591	0,240	Valid
Y14	0,618	0,240	Valid
Y15	0,462	0,240	Valid
Y16	0,713	0,240	Valid
Y17	0,560	0,240	Valid
Y18	0,033	0,240	Tidak Valid
Y19	0,680	0,240	Valid
Y20	0,333	0,240	Valid
Y21	0,350	0,240	Valid
Y22	0,472	0,240	Valid
Y23	0,606	0,240	Valid
Y24	0,411	0,240	Valid
Y25	0,566	0,240	Valid
Y26	0,433	0,240	Valid
Y27	0,680	0,240	Valid
Y28	0,359	0,240	Valid
Y29	0,350	0,240	Valid
Y30	0,504	0,240	Valid

Y31	0,680	0,240	Valid
Y32	0,794	0,240	Valid
Y33	0,392	0,240	Valid

Sumber :Data primer yang diolah 2017

Dari uji instrument untuk validitas yang ditampilkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada 3 item variabel Y (Dunia Kerja) tidak valid karena hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu syarat yang sudah ditetapkan sebesar 0,240 pada DF (*Degree Of Freedom*) 67 responden.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian ini dengan bantuan SPSS 17.0 *for window*.

Tabel 5.66
Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	Cronbach's Alpha	Syarat Cronbach's Alpha	Butir Pernyataan	Keterangan
Kecemasan	0,721	0,6	26	Reliabel
Dunia Kerja	0,732	0,6	33	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah 2017

Hasil uji instrument pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian adalah reliabel, karena melewati angka 0,6 sebagai syarat keandalan instrument dari cronbach's alpha (Duwi 2009).

Tabel 5.67
Hasil korelasi Variabel Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhirdalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau)

Correlations

	Stres_Kerja	Pengembangan_Karir
Pearson Correlation	1	.782**
Sig. (2-tailed)		.000
N	50	50
Pearson Correlation	.782**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data primer yang diolah 2017

Hasil perhitungan korelasi pada tabel memberikan nilai korelasi yang searah dan bernilai positif sebesar 0,782. Nilai korelasi sebesar 0,782 menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel kecemasan dengan dunia kerja.

Berdasarkan hasil pengolahan dan dari variabel X dan Y dengan menggunakan program SPSS 17.0 dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi yang kuat antara kecemasan terhadap dunia kerja. Dengan interprestasinya sebagai berikut:

- 1) Dari data tersebut terdapat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima. Besarnya koefisien r_{hitung} adalah 0,782 lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf 5% 0,240. Maka hipotesis alternatif yang berbunyi ada korelasi yang signifikan antara kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau).
- 2) Koefisien korelasi kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau) sebesar 0,782 bertanda positif. Mengandung pengertian semakin tinggi nilai korelasi kecemasan maka semakin tinggi nilai korelasi dunia kerja. Sebaliknya semakin rendah nilai korelasi kecemasan maka rendah juga nilai korelasi dunia kerja.

Setelah mendapatkan hasil dari korelasi kedua variabel selanjutnya peneliti melihat seberapa besar pengaruh kecemasan mahasiswa akhir dalam menghadapi dunia kerja (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau) dengan melakukan uji regresi linier sederhana menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for Windows* adapun pembahasannya sebagai berikut :

Berdasarkan nilai R yaitu 0,782 artinya korelasi antar variabel dikategorikan kuat, sesuai dengan tabel interpretasi dimana nilai 0,60 – 0,799 dikategorikan kuat yang telah dijelaskan tabel sebelumnya. Selanjutnya R square menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,612 artinya presentase pengaruh variabel kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja sebesar 61,2%.

Tabel 5.69
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.983	10.351		2.993	.004
X	.987	.097	.782	10.132	.000

Dari hasil perhitungan regresi diperoleh nilai a (konstanta) sebesar 30,983 nilai b koefisien arah regresi) sebesar 0,987 sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 30,983 + 0,987 X$$

Keterangan:

- a) Konstanta sebesar 30,983 menyatakan bahwa jika tidak ada Variable X (Kecemasan), maka Variabel Y (Dunia Kerja) senilai sebesar 30,983.
- b) Koefisien arah regresi sebesar 0,987 menyatakan bahwa setiap tindakan peningkatan Variabel X (Kecemasan) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Variable Y (Dunia Kerja) sebesar 0,987.

Uji - t statistik (uji parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Variable X (Kecemasan) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap Variable Y (Dunia Kerja). Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan 2-tailed. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a) Hipotesis

H_a :Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau)

Ho :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau)

keputusan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima

Dari Tabel 5.69 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,993 dan signifikansi 0,000. t_{tabel} dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $df = N-2$ atau $67-2 = 65$. Hasil yang diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669.

b) Kesimpulan

Bahwa kecemasan yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir berpengaruh secara signifikan dalam menghadapi dunia kerja hal ini dibuktikan dengan pengujian signifikansi 0,05 dan 2-tailed. Adapun t_{hitung} didapat sebesar 2,993 dan signifikansi 0,000. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 1,669. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,993 > 1,669$) dan signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecemasan mahasiswa tingkat akhir berpengaruh dalam menghadapi dunia kerja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir mengalami kecemasan saat memasuki dunia kerja (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau) hal ini ditunjukkan dengan sebesar 0,612 atau 61,2% pengaruh kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja. Kecemasan yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir berpengaruh secara signifikan dalam menghadapi dunia kerja hal ini dibuktikan dengan pengujian signifikansi 0,05 dan 2-tailed. Adapun t_{hitung} didapat sebesar 2,993 dan signifikansi 0,000. dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 1,669. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,993 > 1,669$) dan signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa, apabila mahasiswa tingkat akhir mengalami kecemasan dalam menghadapi dunia kerja, maka akan berpengaruh pada saat mahasiswa tersebut memasuki dunia kerja.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dan setelah peneliti tentang analisis pengaruh kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja (studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau), hingga akhirnya penulis dapat menyarankan:

- Kepada mahasiswa UIN Suska Riau khususnya mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi diharapkan agar selalu bisa memotivasi dirinya agar selalu siap untuk menghadapi tantangan yang ada di dalam dunia kerja.
- Kepada mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk memasuki dunia kerja dan hendaknya bisa menciptakan lapangan pekerjaan, guna untuk mengurangi angka pengangguran.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: PT. Bina Aksara

_____. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara

Azwar, Saifuddin. 1997. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Carpenito. Penerjemah Ester. 2001. *Buku saku diagnose keperawatan*. Jakarta: Erlangga

Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta

Firman, Warung Info Bisnis, (<http://warunginfobisnis.blogspot.com>, 09-03-2017

Hurlock. 1997. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

Kartono, Kartini. 2002. *Patologi Sosial 3 Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Lapidus, Ira M. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

-
- Nevid, J.S. Rathus, & Greene. 2005. *Psikologi Abnormal jilid 1(alih bahasa)*.Jakarta: Erlangga
- Nurhayati, Eti. 2006. *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Priyatno, Dwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Penyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sani. 2012. *Rencana Redenominasi Rupiah*, Info Singkat Ekonomi dan Kebijakan Publik
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tika Pabandu, Moh. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta:PT Bumi Aksara
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta:PT. Fajar Iterpratama Mandiri
- http://www.psychology.uii.ac.id/images/stories/jadwal_kuliah/naskah-publikasi-01320322.pdf09-03-2017